

## **IMPLEMENTASI SOSIALISASI CEGAH STUNTING PADA ANAK MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA DI DESA PULAU BUSUK JAYA**

**Nurdiansyah<sup>1</sup>, Novalia Amanda<sup>2</sup>, Alfhiyah Rahmadani<sup>3</sup>, Luthfia Sabrina<sup>4</sup>, Rani Indah Hajiji<sup>5</sup>, Risky Akbar<sup>6</sup>, M.Alwi Fajar<sup>7</sup>, Muhammad Fajri<sup>8</sup>, Ratna Hesvi Safitri<sup>9</sup>, Dimas Ari Pradana<sup>10</sup>.**

<sup>12345678910</sup>Universitas Riau

[kukertapulaubusukjaya@gmail.com](mailto:kukertapulaubusukjaya@gmail.com)

Received: 21-09- 2023

Revised: 25-09-2023

Approved: 30-09-2023

### ***Abstrak***

Stunting merupakan masalah kesehatan yang sangat serius, dimana mempengaruhi pertumbuhan fisik serta perkembangan otak pada anak-anak. Melalui kegiatan sosialisasi cegah stunting pada anak dengan pemanfaatan TOGA kepada Masyarakat Desa Pulau Busuk Jaya, maka terjadi perubahan pandangan Masyarakat terkait gizi dan kesehatan anak-anak. Dampak penggunaan TOGA pada kesehatan gizi anak sangat terlihat, ditunjukkan oleh peningkatan nafsu makan anak yang menghasilkan perubahan yang positif dalam berat badan dan tinggi badan rata-rata mereka. Respons Masyarakat yang positif terlihat melalui tingginya tingkat partisipasi yang aktif selama kegiatan sosialisasi ini, yang mencakup banyaknya masyarakat yang hadir, interaksi Masyarakat kepada pemateri yang antusias, dan dukungan penuh selama proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi cegah stunting melalui TOGA. Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada Masyarakat Desa Pulau Busuk Jaya mengenai pemanfaatan TOGA untuk mencegah terjadinya stunting pada anak serta mengubah pandangan Masyarakat agar lebih peduli terhadap gizi anak. Hasil kegiatan sosialisasi ini yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap, pandangan dan status gizi anak-anak, serta mendapat dukungan positif dari Masyarakat Desa Pulau Busuk Jaya.

Kata kunci: *TOGA, Sosialisasi, stunting, gizi.*

### **PENDAHULUAN**

Stunting dapat terjadi ketika anak-anak tidak mendapatkan nutrisi yang cukup atau bergizi sejak dini, yang menyebabkan berat badan dan tinggi badan mereka tidak normal di usia rata-rata mereka. Stunting merupakan masalah yang serius karena dampaknya dapat berlangsung seumur hidup. Dampak stunting pada masa anak-anak dapat berdampak jangka panjang yaitu menghambat produktivitas dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Tingkat stunting yang cukup tinggi di

Indonesia menjadi masalah serius di berbagai daerah, termasuk di Desa Pulau Busuk Jaya. Oleh karena itu, pencegahan stunting menjadi prioritas penting untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak dan masa depan negara Indonesia. Pentingnya masyarakat untuk memahami bahwa stunting bukanlah masalah kesehatan saja, tetapi juga masalah yang berhubungan dengan kualitas Masyarakat Indonesia. (kementrian kesehatan direktorat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, 2018)

Menurut WHO apabila prevalensi stunting lebih dari 20 persen masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis. Artinya, secara nasional masalah Stunting di Indonesia tergolong kronis. Dampak stunting dapat bertahan seumur hidup dan mempengaruhi generasi selanjutnya. Stunting tidak dapat diobati pada penderita yang sudah terlanjur mengalaminya, namun kita dapat mencegah agar tidak terkena stunting. Salah satu cara mencegah *stunting* yaitu dengan pemanfaatan TOGA, dimana TOGA memiliki peran yang penting dalam upaya peningkatan gizi dan kesehatan anak-anak, terutama di wilayah-wilayah yang menghadapi masalah stunting. TOGA dapat digunakan untuk menambah nafsu makan anak sehingga memperbaiki pola makan mereka, dan memberikan kesehatan lainnya. Menurut Tukimin (2004), pada hakikatnya TOGA sendiri diartikan sebagai sebidang tanah (baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang), dimana bidang tanah itu digunakan untuk membudidayakan tanaman berkhasiat sebagai obat. Jadi singkatnya TOGA ini merupakan taman tanaman obat keluarga yang sering dimanfaatkan masyarakat sebagai obat tradisional yang tidak memiliki efek samping dan dapat juga dimanfaatkan sebagai bahan campuran masakan. TOGA juga berpotensi besar dalam memberikan manfaat kesehatan dan nutrisi pada anak. Artinya dengan memanfaatkan potensi TOGA secara efektif, kita dapat berkontribusi untuk mengatasi cegah masalah *stunting* pada anak.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan *stunting* melalui pemanfaatan TOGA melibatkan pendekatan dan strategi. Melakukan dialog terbuka Bersama salah satu ahli gizi dari Puskesmas kecamatan Inuman, yakni Qoirun Nasiin, A.Md.Gz. Dialog ini merupakan forum untuk berbincang mengenai pencegahan *stunting*, pentingnya gizi anak, dan manfaat TOGA. Ahli gizi memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga kepada masyarakat Desa Pulau Busuk Jaya. Sosialisasi ini

juga menggunakan kampanye Pendidikan dengan materi visual dari poster serta brosur yang dibagikan kepada Masyarakat. Materi ini dibagikan sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi mengenai pentingnya gizi anak dan manfaat TOGA secara lebih terperinci. Mitra utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat Desa Pulau Busuk Jaya. Masyarakat diajak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman. Kegiatan ini mendorong keluarga yang tertarik untuk aktif dalam penanaman dan penggunaan TOGA dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga membantu masyarakat melihat bagaimana TOGA dapat diintegrasikan ke dalam masakan sehari-hari mereka. Metode ini bertujuan memberikan pendekatan komprehensif dalam sosialisasi pencegahan *stunting* menggunakan TOGA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini memberikan platform kepada masyarakat Desa Pulau Busuk Jaya untuk menyampaikan pengetahuan mengenai pencegahan *stunting* dan manfaat TOGA serta menyadarkan masyarakat pentingnya gizi dan kesehatan anak-anak. Sosialisasi ini tidak hanya menyampaikan informasi saja, namun dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat. Dengan memberikan edukasi mengenai manfaat TOGA untuk mencegah *stunting* kepada masyarakat dapat membawa perubahan positif dalam pemilihan makanan dan pola makan anak-anak. Sosialisasi dan implementasi mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam Upaya pencegahan *stunting*. Desa Pulau Busuk Jaya dipilih sebagai lokasi untuk sosialisasi karena merupakan lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) serta karena masyarakatnya yang sangat antusias dan terbuka. Alasan lainnya adalah karena infrastruktur kesehatan di sana kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan respons Masyarakat terhadap implementasi kegiatan sosialisasi Cegah Stunting Pada Anak Melalui TOGA di Desa Pulau Busuk Jaya. Dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini dapat menghasilkan perubahan-perubahan positif yaitu:

### 1. Dampak pada pengetahuan masyarakat

Selama kegiatan sosialisasi terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gizi anak dan manfaat TOGA. Terjadinya perubahan positif dalam pemahaman mereka saat sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi ini. Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, Sebagian

besar masyarakat memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai gizi anak. Namun, melalui sesi diskusi dan materi visual yang disajikan selama sosialisasi, masyarakat mulai memahami pentingnya asupan gizi anak yang seimbang untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Masyarakat juga mulai sadar tentang pentingnya pola makan sehat dengan mengintegrasikan TOGA ke dalam makanan mereka. Mereka memahami bahwa TOGA dapat meningkatkan kualitas makanan dan memberikan nutrisi tambahan yang diperlukan.

## **2. Perubahan sikap dan perilaku**

Salah satu hasil yang signifikan adalah perubahan sikap positif masyarakat terkait dengan pola makan dan penggunaan TOGA. Sebelumnya, banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya pola makan yang seimbang, namun setelah sosialisasi mereka lebih sadar akan dampak positifnya terhadap kesehatan anak-anak. Masyarakat juga mulai belajar cara menggunakan dan mengaplikasikan TOGA untuk mendukung kesehatan keluarga. Hasil ini mencerminkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat terkait pola makan dan pemanfaatan TOGA.

## **3. Partisipasi aktif masyarakat**

Terdapatnya respon positif dari masyarakat desa Pulau Busuk Jaya dalam kegiatan penanaman TOGA dimana sebagian besar masyarakat mulai aktif terlibat penanaman tanaman ini di perkarangan rumah mereka. Selain penanaman ditingkat rumah tangga, penanaman toga juga dilakukan di sekitaran kantor desa Pulau Busuk Jaya. Tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk positif bahwa masyarakat desa Pulau Busuk Jaya telah merespons program sosialisasi dengan antusiasme. Dukungan dari tokoh masyarakat lokal juga telah memotivasi masyarakat untuk terlibat lebih aktif.



**Gambar 1.** Kegiatan sosialisasi bersama ahli gizi dari puskesmas kecamatan Inuman

#### **4. Implementasi praktik TOGA**

Sebagian besar keluarga di Desa Pulau Busuk Jaya telah mengintegrasikan TOGA dalam masakan sehari-hari mereka. Masyarakat mulai menggabungkan berbagai jenis TOGA dalam makanan mereka untuk memperkaya gizi dan menambah variasi dalam pola makan. Implementasi praktik TOGA dalam pola makan sehari-hari masyarakat adalah Langkah positif menuju pencegahan *stunting*.

#### **KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi Cegah *Stunting* Pada Anak Melalui TOGA di Desa Pulau Busuk Jaya, berbagai hasil dari pelaksanaan kegiatan telah muncul. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gizi anak, manfaat TOGA, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan pola makan dan penggunaan TOGA. Hasil evaluasi kegiatan ini memberikan gambaran positif tentang dampak dan respons masyarakat. Saran positif yakni adanya lanjutan pemantauan pertumbuhan anak-anak dalam jangka panjang untuk memastikan bahwa adanya perubahan dalam pola makan dan penggunaan TOGA berdampak positif pada pertumbuhan mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Bapak Suryadi Putra, Kepala Desa Pulau Busuk Jaya dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini di Desa Pulau Busuk Jaya. Kehadiran dan dukungan bapak serta tim perangkat Desa Pulau busuk Jaya telah menjadi landasan yang kuat bagi kesuksesan rangkaian kegiatan sosialisasi ini. Tambahan ucapan terima kasih yang hangat juga disampaikan kepada ahli gizi Puskesmas Keccamatan Inuman, kak Qoirun Nasiin, A.Md.Gz., atas ketersediaannya sebagai narasumber dalam kegiatan sosialisasi. Kontribusi dan ppengetahuan kak Qoirun Nasiin, A.Md.Gz. telah menjadi nilai tambah yang besar dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang gizi anak dan manfaat TOGA kepada masyarakat desa Pulau Busuk Jaya. Terima kasih atas dukungan dn kolaborasi yang berharga dalam melaksanakan kegiatan ini. Semoga Kerjasama yang baik iini terus berlanjut uuntuk kesejahteraan Bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Daracantika\*, A. B. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap. *Bikfokes* , 124-135.
- kementrian kesehatan direktorat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. (2018, januari). Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Pencegah. p. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486>.
- Litbangkes, D. (2018, desember ). *dinkes.ntbprov.go.i*. Retrieved from DINAS KESEHATAN PROVINSI NTB: <https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/stunting-mengancam-anak-bangsa/>
- Qothrunnada, K. (2022, November jum'at). Mengenal Pengertian Tanaman Toga dan Beragam Jenisnya. pp. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6411553/mengenal-pengertian-tanaman-toga-dan-beragam-jenisnya>.
- Rusi Rusmiati Aliyyah, R. W. (Vol. 5, No. 2, April 2021, Hal. 663-676. e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158., April). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN. *jurnal Masyarakat Mandiri*, DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>. Tautan Jurnal: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>.
- setiaputri, k. a. (2023, maret). *Mengenal Stunting, Penyebab Hingga Cara Pencegahannya*. Retrieved from hellosehat: <https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/penyakit-pada-anak/stunting/>